MAP (Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik) **Vol. 7 No. 4 ISSN 2615-2142**

EFEKTIVITAS INDUSTRI EMAS UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM (STUDI NASABAH UMKM DI PEGADAIAN NGAWI)

Ferix Aziz Susandi
ferix.susandi@pegadaian.co.id
PT Pegadaian Cabang Madiun

ABSTRACT

This research aims to analyze the impact of gold investment at Pegadaian on the income of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Ngawi area, East Java and identify what factors influence MSMEs in utilizing gold investment services at Pegadaian Ngawi, as well as what efforts can be made. carried out to increase the participation of MSMEs in gold investment. Data was collected through interviews, observations, documentation and observation. Data analysis is carried out using data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. Data validity methods use theoretical triangulation, data source triangulation, method triangulation, time triangulation and inter-researcher triangulation. The research results show that PT. Pegadaian (Persero) in Ngawi Regency, East Java, has had a positive impact on MSMEs through gold pawning services, which facilitate access to capital and support local economic growth. Apart from that, Pegadaian also increases financial literacy through education, helping MSMEs understand gold investment. However, MSME participation is still limited due to low financial awareness and accessibility. To overcome this, it is necessary to carry out intensive education, increase access to technology, and transparency in the investment process. This step is expected to make Pegadaian an agent of change for economic growth and financial independence of MSMEs in Ngawi.

Keywords: gold industry, MSME income, customers

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak investasi emas di Pegadaian terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah Ngawi, Jawa Timur dan mengidentifikasi apa saja faktor-faktor yang memengaruhi UMKM dalam memanfaatkan layanan investasi emas di Pegadaian Ngawi, serta bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi UMKM dalam investasi emas tersebut. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan pengamatan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Metode keabsahan data menggunakan Triangulasi Teori, Triangulasi Sumber Data, Triangulasi Metode, Triangulasi Waktu dan Triangulasi Antar Peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Pegadaian (Persero) di Kabupaten Ngawi, Jawa Timur, telah memberikan dampak yang baik pada UMKM melalui layanan gadai emas, yang mempermudah akses modal dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu, Pegadaian juga meningkatkan literasi keuangan melalui edukasi, membantu UMKM memahami investasi emas. Namun, partisipasi UMKM masih terbatas karena rendahnya kesadaran finansial dan aksesibilitas. Untuk mengatasinya, perlu dilakukan edukasi intensif, peningkatan akses teknologi, dan transparansi dalam proses investasi. Langkah ini diharapkan menjadikan Pegadaian sebagai agen perubahan untuk pertumbuhan ekonomi dan kemandirian finansial UMKM di Ngawi.

Kata kunci: industri emas, pendapatan UMKM, nasabah

DOI: https://doi.org/10.37504/map.v7i4.681

PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran penting dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kontribusi UMKM dalam mengembangkan dan menumbuhkan ekonomi negara terlihat dari penyerapan tenaga kerja, peningkatan ekspor non migas, menciptakan dan menumbuhkan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) dan menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat miskin. Pegadaian telah menjalankan perannya dalam memberikan pelayanan gadai kepada masyarakat Indonesia. Seiring waktu, lembaga ini terus berkembang dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan nasabah (Nurjannah, 2018). Pegadaian umumnya menerima emas sebagai salah satu agunan yang paling umum digunakan oleh nasabah. Emas dianggap sebagai aset yang mudah dihargai dan memiliki nilai ekonomi yang stabil. Nasabah dapat memperoleh pinjaman sesuai dengan nilai agunan emas yang mereka serahkan (Wildayanti, 2021).

UMKM Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Menurut Gustina (2013), Investasi emas merupakan investasi paling aman jika dibandingkan jenis investasi lain. Bahkan juga membuka peluang bahwa investasi emas bias memberikan imbal hasil (keuntungan) melebihi investasi high risk jika saja situasi dan kondisi memungkinkan, seperti lonjakan inflasi yang amat tinggi dan naiknya harga emas dunia. Pendapatan atau keuntungan ekonomi adalah pendapatan yang diperoleh pengusaha, setelah dikurangi oleh ongkos yang tersembunyi (Sadono Sukirno, 1982).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak investasi emas di Pegadaian terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah Ngawi, Jawa Timur dan mengidentifikasi apa saja faktor-faktor yang memengaruhi UMKM dalam memanfaatkan layanan investasi emas di Pegadaian Ngawi, serta bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi UMKM dalam investasi emas tersebut.

Penelitian terdahulu telah mengidentifikasi beberapa kesenjangan yang relevan terkait dengan pendapatan UMKM. Salah satunya adalah ketidakseimbangan dalam pendekatan kebijakan, di mana banyak program pemerintah lebih berorientasi pada UMKM yang sudah mapan, meninggalkan UMKM yang masih dalam tahap perkembangan. Selain itu, keterbatasan data dan informasi tentang kinerja keuangan dan pendapatan UMKM juga menjadi hambatan dalam pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan mereka (Harto et al 2023). Asimetri informasi dalam akses permodalan juga menjadi perhatian, di mana UMKM sering kesulitan mendapatkan dukungan finansial karena ketidakpastian terkait risiko investasi. Selain itu, kurangnya keterlibatan UMKM dalam jaringan bisnis yang lebih luas juga membatasi akses mereka ke peluang pasar baru (Widya et al, 2023). Untuk mengatasi kesenjangan ini, penelitian ini dapat memperkuat kebijakan inklusif, meningkatkan akses terhadap data dan informasi yang relevan, memperbaiki mekanisme permodalan, dan memfasilitasi keterlibatan UMKM dalam jaringan bisnis yang lebih luas.

Beberapa peneliti sebelumnya telah memfokuskan penelitian mereka pada

DOI: https://doi.org/10.37504/map.v7i4.681

dampak umum dari investasi emas terhadap UMKM, namun terdapat sejumlah keterbatasan dalam penelitian tersebut. Banyak studi hanya membahas investasi emas secara umum tanpa memperhatikan dampaknya yang lebih spesifik terhadap pendapatan UMKM di daerah tertentu, seperti Ngawi, Jawa Timur. Selain itu, terdapat kekurangan dalam penelitian yang mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi UMKM dalam memanfaatkan layanan investasi emas di Pegadaian dan belum cukup mengeksplorasi aspek-aspek yang dapat meningkatkan partisipasi UMKM dalam investasi tersebut. Sasaran dari penelitian ini adalah untuk mengisi gap dalam literatur terkait dengan strategi peningkatan partisipasi UMKM dalam investasi emas dan memberikan rekomendasi praktis untuk memperbaiki kebijakan, akses data, dan mekanisme permodalan yang relevan.

TINJAUAN TEORETIS

Investasi Emas

Menurut Tandelilin (2010) dalam (Fitriyah, et al., 2017; Fitriyah, et al., 2017) "investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang". Menurut Halim dalam 13 Fahmi (2012) investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Emas adalah salah satu alternative Investasi yang sangat menguntungkan. Nilai Investasinya yang tidak tergerus inflasi, harga yang terus meningkat, ditambah lagi transaksi jual belinya fleksibel dan pasar terbuka, membuat komoditas itu menjadi pilihan alternatif investasi (Habibah, 2017). Menurut Gustina (2013), Investasi emas merupakan investasi paling aman jika dibandingkan jenis investasi lain. Jenis-Jenis Investasi emas antara lain Investasi emas dalam bentuk fisik emasnya atau dalam bentuk emas batangan, Investasi emas dalam bentuk perhiasan berupa : cincin, kalung, anting, dan berbagai aksesoris lain yang terbuat dari emas, Investasi Emas dalam bentuk satuan trading.

Pendapatan

Pendapatan adalah adalah sesuatu yang diperoleh dari menjual sesuatu yang menghasilkan keuntungan menurut Suparmoko (dalam Ma'arif,2013). Pendapatan atau keuntungan ekonomi adalah pendapatan yang diperolehpengusaha, setelah dikurangi oleh ongkos yang tersembunyi (Sadono Sukirno, 1982). Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah penerimaan yang diperoleh pedagang dari hasil ia menjual barang atau jasa yang dinyatakan dengan uang dan telah dikurangi dengan biaya-biaya. Menurut Suparmoko (dalam Ma'arif,2013), secara garis besar pendapatan dibagi menjadi tiga macam yaitu gaji dan upah, pendapatan dari usaha sendiri dan pendapatan dari usaha lain. Faktor yang mempengaruhi Pendapatan antara lain jumlah faktor produksi, harga barang itu sendiri dan harga barang lain

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam dampak investasi emas di Pegadaian terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah Ngawi, Jawa Timur. Penelitian ini akan difokuskan pada wilayah Kabupaten Ngawi, Jawa Timur, Indonesia. Objek penelitian utama adalah Pegadaian Ngawi, sebuah cabang Pegadaian yang beroperasi di wilayah tersebut. Subjek penelitian meliputi Nasabah Pegadaian Ngawi, Pengelola atau karyawan Pegadaian Ngawi dan Pihak terkait lainnya seperti pemilik UMKM yang menggunakan layanan tersebut, pelaku usaha lain di wilayah Ngawi, dan pemangku kepentingan terkait. Metode

DOI: https://doi.org/10.37504/map.v7i4.681

pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan pengamatan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Metode keabsahan data menggunakan Triangulasi Teori, Triangulasi Sumber Data, Triangulasi Metode, Triangulasi Waktu dan Triangulasi Antar Peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Investasi Emas Di Pegadaian Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Wilayah Ngawi, Jawa Timur

PT. Pegadaian di Kabupaten Ngawi telah terbukti memberikan dampak positif yang signifikan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah tersebut. Melalui layanan gadai emas, UMKM dapat mengakses modal dengan cara yang lebih cepat dan mudah dibandingkan dengan pinjaman konvensional. Hal ini memungkinkan mereka untuk memenuhi berbagai kebutuhan usaha, seperti modal tambahan, pembelian bahan baku, dan ekspansi usaha, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Kehadiran PT. Pegadaian juga berfungsi sebagai penggerak literasi keuangan bagi UMKM. Melalui program edukasi dan pelatihan yang disediakan, UMKM mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dan risiko investasi emas. Dengan edukasi ini, mereka dapat membuat keputusan finansial yang lebih cerdas dan berkelanjutan, serta belajar cara efektif dalam mengelola modal yang ada (Sri, dkk., 2021).

Pendekatan holistik yang diterapkan oleh PT. Pegadaian tidak hanya terbatas pada aspek keuangan, tetapi juga mencakup integrasi kebijakan yang mendukung inklusi keuangan. Hal ini menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi UMKM untuk memanfaatkan layanan gadai emas. Dengan meningkatkan akses terhadap modal, Pegadaian berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan memperkuat infrastruktur finansial di tingkat local (Herdinata & Pranatasari, 2019).

Dari wawancara dengan nasabah, jelas terlihat bahwa layanan gadai emas memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengurangi tekanan finansial pada masyarakat. Dengan menyediakan akses ke modal yang lebih mudah, individu dan UMKM dapat menghadapi tantangan keuangan sehari-hari dengan lebih baik. Ini juga berdampak positif pada peningkatan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan.

Lebih jauh lagi, integrasi layanan gadai emas dengan edukasi keuangan menunjukkan bagaimana PT. Pegadaian berfungsi sebagai agen perubahan dalam ekosistem ekonomi lokal. Dengan mengadopsi kebijakan dan strategi yang berorientasi pada inklusi keuangan, Pegadaian tidak hanya menjadi penyedia layanan, tetapi juga berperan aktif dalam meningkatkan kapasitas finansial masyarakat.

Secara keseluruhan, PT. Pegadaian di Kabupaten Ngawi memberikan contoh nyata tentang bagaimana integrasi antara layanan keuangan dan edukasi dapat menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi masyarakat (Wijoyo, 2019). Model ini tidak hanya relevan untuk pengembangan keuangan inklusif di tingkat regional, tetapi juga dapat diadopsi secara lebih luas untuk memperkuat ekonomi nasional. Dengan demikian, PT. Pegadaian tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memberdayakan UMKM untuk mencapai kemandirian finansial yang lebih baik.

Faktor-Faktor Yang Memengaruhi UMKM Dalam Memanfaatkan Layanan Investasi Emas Di Pegadaian Ngawi

Berdasarkan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi UMKM dalam memanfaatkan layanan investasi emas di Pegadaian Ngawi, ditemukan bahwa kesadaran finansial yang rendah dan minimnya pemahaman tentang investasi emas menjadi hambatan utama. Aksesibilitas layanan yang kurang

memadai, serta proses yang dianggap kompleks, juga berkontribusi pada ketidakberdayaan UMKM untuk memanfaatkan gadai emas secara optimal. Selain itu, kondisi ekonomi lokal yang tidak stabil dan kebutuhan mendesak akan modal semakin memperburuk situasi, menjadikan investasi emas kurang menarik bagi mereka.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, PT. Pegadaian perlu melaksanakan pendekatan edukasi yang intensif melalui workshop reguler dan kampanye literasi keuangan. Dengan meningkatkan pemahaman UMKM mengenai manfaat dan risiko investasi emas, mereka akan lebih siap untuk membuat keputusan yang cerdas. Selain itu, memperluas jaringan kantor cabang dan memanfaatkan teknologi digital akan meningkatkan aksesibilitas layanan, sehingga proses gadai emas menjadi lebih mudah dan cepat.

Transparansi dalam proses investasi juga sangat penting untuk membangun kepercayaan UMKM. Informasi yang jelas mengenai risiko dan keamanan dapat membantu UMKM merasa lebih nyaman dalam melakukan investasi. Kolaborasi dengan pemerintah daerah dan lembaga keuangan lainnya dapat menciptakan program dukungan tambahan yang akan memperkuat lingkungan bagi UMKM. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan partisipasi UMKM dalam investasi emas di Pegadaian Ngawi akan meningkat secara signifikan, memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi lokal (Saptia, dkk., 2021).

Demikian, dengan menerapkan strategi edukasi, meningkatkan aksesibilitas, serta menjamin transparansi dalam proses investasi, PT. Pegadaian dapat berperan signifikan dalam memberdayakan UMKM di Ngawi. Upaya ini tidak hanya akan meningkatkan partisipasi mereka dalam investasi emas, tetapi juga memperkuat kemandirian finansial dan pertumbuhan ekonomi lokal secara keseluruhan. Dengan kolaborasi yang tepat dan fokus pada inklusi keuangan, Pegadaian dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat.

SIMPULAN

PT. Pegadaian (Persero) di Kabupaten Ngawi, Jawa Timur, telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui layanan gadai emas. Dengan menyediakan akses modal yang cepat dan mudah, Pegadaian mendukung UMKM dalam memenuhi kebutuhan usaha dan memperluas bisnis mereka, yang pada gilirannya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu, program edukasi yang diselenggarakan oleh Pegadaian turut meningkatkan literasi keuangan UMKM, membantu mereka memahami manfaat dan risiko investasi emas dengan lebih baik. Meski demikian, partisipasi UMKM dalam layanan investasi emas masih dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran finansial dan aksesibilitas yang terbatas. Untuk meningkatkan partisipasi ini, diperlukan upaya edukasi yang lebih intensif, peningkatan akses melalui teknologi, dan transparansi dalam proses investasi. Dengan langkah-langkah tersebut, PT. Pegadaian diharapkan dapat berperan sebagai agen perubahan, mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, dan memberdayakan UMKM di Kabupaten Ngawi secara lebih efektif.

Untuk meningkatkan partisipasi UMKM dalam investasi emas, PT. Pegadaian disarankan untuk memperluas program edukasi keuangan melalui lebih banyak workshop dan seminar tentang investasi emas serta pengelolaan keuangan. Pemanfaatan teknologi digital, seperti aplikasi mobile atau platform online, juga penting untuk mempermudah proses gadai emas dan meningkatkan transparansi informasi. Kerja sama dengan pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan organisasi non-pemerintah dapat memperkuat dukungan tambahan berupa pelatihan dan insentif. Penyederhanaan proses gadai

DOI: https://doi.org/10.37504/map.v7i4.681

emas agar lebih cepat dan mudah diakses akan meningkatkan minat UMKM. Selain itu, monitoring dan evaluasi berkala terhadap program dan layanan sangat penting untuk menyesuaikan strategi dengan kebutuhan UMKM dan dinamika pasar. Dengan langkah-langkah tersebut, PT. Pegadaian diharapkan dapat secara efektif meningkatkan partisipasi UMKM dalam investasi emas, serta memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan inklusi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Fitriyah, L. N. (2017). Pengaruh Profit Margin, Kebiajakan Pendanaan, Dan Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015).

Gustina. (2013). Investigasi Investasi:"Sebuah Kajian Teoritis Tentang Alternatif Pilihan". Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Padang.

Habibah, N. U. (2017). Perkembangangadai Emas Ke Investasi Emas Pada Pegadaian Syariah. Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, 1(1), 81-97.

Harto, B., Pramuditha, P., Rukmana, A. Y., Sofyan, H., Rengganawati, H., Dwijayanti, A., & Sumarni, T. (2023). Strategi Social Media Marketing Melalui Dukungan Teknologi Informasi dalam Kajian Kualitatif Pada UMKM Kota Bandung. Komversal, 5(2), 244-261.

Herdinata, C., & Pranatasari, F. D. (2019). Panduan Penerapan Financial Technology melalui Regulasi, Kolaborasi, dan Literasi Keuangan pada UMKM.

Ma'arif, S. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar bandarjo ungaran kabupaten semarang. Economics Development Analysis Journal, 2(2), 1-8.

Nurjannah, Ana. (2018) Peran Pegadaian dalam Memenuhi Kebutuhan Keuangan Masyarakat Indonesia di Era Digital. Laporan Penelitian.

Saptia, Y., Nugroho, A. E., & Soekarni, M. (2021). Perluasan akses keuangan UMKM berbasis tekfin di Indonesia dan pengalaman negara tetangga. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Sukirno, S. (1982). Ekonomi Pembangunan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sri Mulyantini, M. M., & Dewi Indriasih, M. M. (2021). Cerdas memahami dan mengelola keuangan bagi masyarakat di era informasi digital. Scopindo Media Pustaka.

Tandelilin,Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi. Edisi 1 Kanisius. Yogyakarta

Widya, F., Asrila, W., Ilahi, B. D. W., & Nofirda, F. A. (2023). Analisis Teknologi Digital dan Daya Tarik Konsumen terhadap Produk UMKM Di Pekanbaru. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3), 27858-27864.

Wijoyo, S. (2019). Konstitusionalitas Hak Atas Lingkungan. Airlangga University Press.

Wilda Yanti, Y. W. (2021). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Gadai Di Pt. Pegadaian Syariah (Persero) Cabang Luwu Kota Palopo (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).

DOI: https://doi.org/10.37504/map.v7i4.681